

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

SHINTA FADILLA DAULAY

NPM 1803110220

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SHINTA FADILLA DAULAY
NPM : 1803110220
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA
TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN

Medan, 14 April 2022

PEMBIMBING

Dr. Irwan Syari Tanjung S.Sos, M.AP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

DR. ARIFEN SALEH, S.Sos., MSP

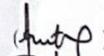
PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

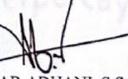
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : SHINTA FADILLA DAULAY
NPM : 1803110220
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : Pukul 08:30 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D ()
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom ()
PENGUJI III : DR. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP ()

PANTIA PENGUJI

Ketua ()
Dr. ARZIFIN SALEH, S.Sos., M.P.
Sekretaris ()
Arif ADHANY, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Shinta Fadilla Daulay**, NPM 1803110220, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 April 2022

Yang menyatakan,



Shinta Fadilla Daulay

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan”** diajukan penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, di samping sebagai pemenuhan kewajiban yang memang semestinya dilaksanakan. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai Ayahanda **Nasrun Daulay** dan Ibunda **Misnawati Harahap** atas dukungan materil, moral, dan do'a yang selama ini diberikan kepada penulis sewaktu berkuliah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung S.Sos, M.AP selaku Dosen pembimbing penulis yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada Pengunjung dan tempat penelitian di Avros Park Medan yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin riset untuk penulis melakukan penelitian.
10. Kepada saudara kandung Kak Ama, Danda, Madan dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Kepada teman kecil Wirda yang telah meluangkan waktunya ketika penulis melakukan riset.
12. Kepada infokus teman seperjuangan dari masuk kuliah sampai dalam mengerjakan skripsi yaitu Adinda Mutiara Putri Bb, Nadila Ferina, Shintya Lestari, Rofif Fachrozi Gusna yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan kepada penulis.
13. Kepada seluruh pihak, sahabat, dan teman-teman ilmu komunikasi 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, penulis berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, 31 Maret 2022

Penulis

Shinta Fadilla Daulay
1803110220

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN

**SHINTA FADILLA DAULAY
1803110220**

ABSTRAK

Avros Park Medan merupakan destinasi lengkap yang menggabungkan berbagai jenis wisata seperti wisata kuliner, area *outbond*, tempat *camping*, taman terbuka, susur sungai, ruang pertemuan dan *live music*. Avros Park juga merupakan fasilitas yang menyediakan wisata air pertama di Kota Medan yang memanfaatkan aliran Sungai Deli bagi para pengunjungnya sehingga dapat menikmati pemandangan Sungai Deli dari jarak dekat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Obyek Wisata Avros Park Medan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang dilakukan setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian data tersebut diseleksi dengan data yang penting dan tidak relevan dari data yang telah terkumpul, dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan memberikan persepsi yang baik (persepsi positif) bahwa pengunjung puas dengan daya tarik atraksi (*Attraction*), aksesibilitas (*Accessibility*), fasilitas (*Amenity*), dan layanan pelengkap (*Ancillary Service*). Daya tarik wisata begitu besar pada persepsi pengunjung. pengunjung juga menginginkan pembaharuan fasilitas seperti tempat bermain anak, pelayanan keamanan dan *wifi*.

Kata Kunci: Persepsi, Pengunjung, Daya Tarik, Objek Wisata.

**VISITORS PERCEPTION OF TOURISM ATTRACTION AT AVROS
PARK MEDAN**

**SHINTA FADILLA DAULAY
1803110220**

ABSTRACT

Avros Park Medan is a complete destination that combines various types of tourism such as culinary tours, outbound areas, camping sites, open parks, river crossings, meeting rooms and live music. Avros Park is also a facility that provides the first water tourism in the city of Medan that utilizes the flow of the Deli River for its visitors so they can enjoy the view of the Deli River from a short distance. The purpose of this study was to determine the visitor's perception of the attractiveness of a tourist attraction at Avros Park Medan. The research method used in this research is descriptive qualitative research. The subjects of this research are visitors who visit the Avros Park Medan Tourism Object. Data collection techniques through interviews and documentation. The technique used is a qualitative analysis technique which is carried out after the data is obtained through in-depth interviews and documentation, then the data is selected with important and irrelevant data from the data that has been collected, analyzed in an interconnected manner to obtain tentative guesses and draw conclusions. The results of this study indicate that the visitor's perception of the attractiveness of a tourist attraction at Avros Park Medan gives a good perception (positive perception) that visitors are satisfied with the attraction, accessibility, amenities, and complementary services (Ancillary). services). The tourist attraction is so big on the perception of visitors. visitors also want to renew facilities such as children's playgrounds, security services and wifi.

Keywords: Perception, Visitors, Attraction, Tourism Object.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi	7
2.1.1. Definisi Komunikasi	7
2.1.2. Proses Komunikasi.....	8
2.1.3. Unsur-unsur Komunikasi	9
2.1.4. Tujuan Komunikasi.....	9
2.2. Komunikasi Pariwisata	10
2.2.1. Definisi Pariwisata	10
2.2.2. Jenis-jenis Pariwisata	11
2.2.3. Definisi Komunikasi Pariwisata	11

2.3. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi	12
2.3.1. Definisi Persepsi	12
2.3.2. Syarat-syarat Terjadinya Persepsi	14
2.3.3. Aspek-aspek Persepsi	14
2.3.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
2.3.5. Proses Terjadinya Persepsi	17
2.3.6. Jenis-Jenis Persepsi	18
2.3.7. Definisi Persepsi Pengunjung	18
2.4. Daya Tarik Objek Wisata	19
2.4.1. Definisi Daya Tarik Dan Objek Wisata	19
2.4.2. Komponen Dalam Objek Wisata	20
2.5. Teori Komunikasi	21
2.5.1. Teori AIDDA	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Kerangka Konsep	23
3.3. Definisi Konsep	24
3.4. Kategorisasi Penelitian	25
3.5. Informan/Narasumber	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Identitas Narasumber	30
4.1.2. Hasil Wawancara	31
4.2. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	39
5.1. Simpulan	39
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	26
Tabel 4.1 Identitas Pengunjung Avros Park Medan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	23
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Wisata merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang melakukan wisata untuk menjalani kehidupan batinnya. Indonesia adalah salah satu tujuan wisata paling populer Karena banyak wisatawan lokal maupun turis asing yang berkunjung melihat Potensi alam, multikulturalisme, kehidupan sosial dan berbagai makanan yang dapat menarik wisatawan. perkembangan industri pariwisata Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya.

Industri Pariwisata Indonesia berkembang pesat dan banyak tempat dengan potensi wisata yang telah diterima dengan baik oleh pengelola dan masyarakat sekitar. Pariwisata di Indonesia saat ini mengarah pada wisata alam meliputi wisata alam dan wisata rekreasi. Oleh karena itu wisata alam harus memperhatikan kondisi lingkungan dengan keindahan, keaslian, kenyamanan dan kebersihannya.

Secara umum, pariwisata adalah perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat lain meninggalkan tempat asal dan berencana atau tidak berencana untuk tinggal di suatu tempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk menikmati tamasya atau perjalanan liburan untuk memenuhi berbagai keinginan.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pariwisata adalah kegiatan wisata yang mendukung fasilitas serta layanan yang

disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Peranan pariwisata sendiri yaitu sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah yang memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata (Rahma, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 4, menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai-nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan (Hariyana & Mahagannga, 2015).

Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memberikan minat bagi wisatawan dan menarik pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang ada di suatu kawasan wisata, daya tarik yang membuat orang ingin mengunjungi suatu tempat objek wisata.

Kota Medan sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Kota terbesar di Indonesia. yang menawarkan banyak tempat wisata yang menarik untuk berlibur. di Medan banyak tempat wisata seperti sejarah dan religi, wisata alam, budaya yang beragam, wisata taman, kuliner yang nikmat dan banyak lagi. Salah satu tujuan wisata yang tidak kalah menarik seperti objek wisata taman. Suatu daerah harus memiliki potensi daya tarik yang besar bagi wisatawan yang ingin menjadikan tempat tersebut sebagai daerah tujuan wisata.

Kota Medan memiliki banyak tempat wisata taman yang bisa dikunjungi, salah satu dari beberapa tujuan wisata taman adalah Avros Park Medan (Taman Avros) sebagai tempat wisata rekreasi *outbond*, dan kuliner. Avros Park Medan menggunakan lahan tepi sungai sebagai taman wisata dan menawarkan fasilitas yang menarik. Sulitnya menemukan taman hiburan yang dijadikan ruang terbuka hijau di kota-kota besar termasuk Medan. Hal inilah yang menjadi perhatian sebagian kecil masyarakat, khususnya para penggiat lingkungan, untuk membangun taman multifungsi sebagai tempat rekreasi dan pendidikan bagi anak-anak dan orang tua.

Objek wisata Avros Park yang beralamat di Jl. Avros No.60B, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, merupakan tempat wisata yang dahulu dikenal sebagai Taman Edukasi Avros, kini berubah menjadi Avros Park (*Education and Fun*) di akhir tahun 2017 (Syahputra, 2020). Taman ini memiliki luas 2.5ha hingga ke tepi Sungai Deli ini dimiliki oleh perusahaan PTP namun dikelola dan bekerjasama oleh bapak Azmi (pendiri Avros Park) Pada tahun 2017. Kemudian dibangun hingga tahun 2018. Avros Park resmi dibuka untuk umum tepat pada Bulan April 2018 (Rasyid, 2019).

Avros Park merupakan destinasi lengkap yang menggabungkan berbagai jenis wisata. Di tempat rekreasi yang berada di tepi sungai Deli Medan ini, dapat ditemukan berbagai spot berlibur yang menyenangkan, diantaranya wisata kuliner, area *outbound*, spot *camping*, taman terbuka, susur sungai, *meeting room* dan *live* musik.

Avros Park juga menjadi sarana yang menyediakan wisata air pertama di Kota Medan yang memanfaatkan aliran Sungai Deli untuk para pengunjungnya sehingga dapat menikmati pemandangan aliran sungai deli dari jarak yang dekat.

Salah satu daya tarik Avros Park adalah cafenya ada area *indoor* yang sejuk karena AC dan area *outdoor* yang beratapkan payung besar, sejuk sekali terkena angin saat menyantap hidangan. Makanan yang ditawarkan pun cukup beragam, mulai dari yang bercita rasa nusantara hingga *western* (ika anindia Putri, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung terhadap objek wisata di Avros Park Medan karena tergolong baru dan masih banyak pengunjung belum mengetahui taman ini dan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik bagaimana lokasi tempat wisatanya, fasilitasnya, Akomodasi, sarana dan prasarana serta pengelolaannya. Maka dari itu, penulis ingin menjadikan uraian ini menjadi latar belakang judul skripsinya, yakni “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan”.

1.2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diuraikan hanya dalam informasi tentang persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan. Subjek Penelitian ini dikhususkan pada Pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Avros Park Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berguna untuk mempermudah penulis untuk meneliti masalah, sehingga dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian lainnya serta dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis.

2. Manfaat Penelitian Secara Akademis

Hasil penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan diharapkan dapat menambah kajian ilmiah di bidang komunikasi khususnya tentang persepsi pengunjung.

3. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pendapat bagi pihak tentang bagaimana persepsi pengunjung terhadap Objek Wisata Di Avros Park Medan.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang Komunikasi, Komunikasi Pariwisata, Persepsi, Persepsi Pengunjung, Daya Tarik Objek Wisata, dan Teori Komunikasi AIDDA.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian, Jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris yaitu *communication*, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communication* dan dari kata *communis* yang artinya sama. Di sini artinya bermakna sama. Suatu percakapan dikatakan komunikatif jika komunikan dan komunikator saling memahami bahasa dan maksud percakapan tersebut. Komunikasi harus persuasif sekaligus informatif. Dengan kata lain, komunikasi bukan hanya tentang membiarkan orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga agar orang lain menerima dan bertindak berdasarkan pemahaman atau keyakinan mereka. Menyadari pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik, komunikasi yang semula merupakan pengetahuan, kini telah menjadi suatu ilmu. Ilmu komunikasi, seperti ilmu-ilmu lainnya, mengkaji gejala-gejala komunikasi secara ontologis (pemahaman), aksiologi (proses), dan epistemologis (tujuan). Pada hakekatnya proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Komunikasi berhasil ketika mampu mengkomunikasikan pikiran dengan perasaan sadar (Effendy, 2011, hal. 54).

Menurut Nurjaman dan Umam (2012, hal. 36) pengertian komunikasi adalah kata yang mencakup segala bentuk interaksi dengan orang lain dalam bentuk

percakapan biasa, persuasif, pembelajaran, negosiasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia menurut Harold Laswell adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Atau Siapa Yang Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu hubungan dapat berjalan lancar dan berhasil, begitu juga sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi dalam suatu hubungan dapat menjadi berantakan (Mulyana, 2010, hal. 211).

2.1.2. Proses Komunikasi

Menurut Effendy (2011, hal. 11–18) dalam prosesnya komunikasi memiliki dua tahap, yaitu proses komunikasi secara primer dan sekunder.

1. Proses komunikasi secara primer

Proses penyampaian pesan dari komunikator (yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Simbol sebagai alat komunikasi utama dalam proses komunikasi adalah bahasa, tanda, gambar, warna, dan lain-lain, yang secara langsung dapat menyampaikan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2. Proses komunikasi secara sekunder

Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang di media pertama. Biasanya, penggunaan alat atau sarana ini digunakan oleh seseorang untuk memfasilitasi komunikasi ketika Komunikator relatif jauh atau dalam jumlah besar. contoh media kedua yang sering digunakan komunikasi yaitu

telepon, surat, surat kabar, radio, majalah, televisi dan banyak lainnya. Peran media sekunder dianggap penting dalam proses komunikasi, karena dapat meningkatkan efisiensi mencapai komunikasi.

2.1.3. Unsur-unsur Komunikasi

Menurut Harold Lasswell (Effendy, 2011, hal. 22) terdapat 5 unsur dalam komunikasi, yaitu:

1. Komunikator (siapa yang mengatakan)
2. Pesan (mengatakan apa)
3. Alat atau media (kepada siapa)
4. Komunikan (kepada siapa)
5. Efek (dengan dampak / efek apa?)

2.1.4. Tujuan Komunikasi

Menurut Effendy (Sari & Basit, 2018) dalam berkomunikasi tidak hanya harus memahami dan mengerti antara satu dengan lainnya, tetapi komunikasi harus memiliki tujuan, pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Perubahan sikap (*Attitude change*) Seorang komunikan setelah menerima pesan, maka sikapnya berubah, baik positif maupun negatif dalam situasi yang berbeda.
2. Perubahan pendapat (*Opinion change*) komunikasi dapat menciptakan kemampuan untuk memahami secara cermat pesan yang dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami maksud komunikator, maka akan tercipta perbedaan pendapat dalam diri komunikan.

3. Perubahan perilaku (*Behavior change*) komunikasi dapat merubah perilaku ataupun tindakan seseorang.
4. Perubahan sosial (*Social change*) komunikasi yang efektif dapat memberikan perubahan sikap antara komunikator dan komunikan sehingga membuat hubungan lebih baik.

2.2. Komunikasi Pariwisata

2.2.1. Definisi Pariwisata

Dari segi etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta dan terdiri dari dua suku kata, yaitu: “pari” dan “pariwisata”. Pari artinya jalan-jalan. Dan wisata berarti bepergian dari satu tempat ke tempat lain. wisata berarti pengalaman, perjalanan. sedangkan menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 pengertian pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk berbagai tujuan sesuai kebutuhan seperti rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Menurut Yoeti (L. R. Putri, 2020) pariwisata dapat diringkas menjadi beberapa hal, antara lain: perjalanan bersifat sementara, perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, orang bepergian dari satu tempat ke tempat lain bukan untuk mencari nafkah, perjalanan yang berhubungan dengan hiburan. sedangkan Menurut definisi yang lebih luas Kodhyat (Hariyana & Mahagannga, 2015), pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, yang sifatnya sementara, dilakukan secara sendiri-sendiri atau berkelompok, berusaha mencapai

keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan. Semua aspek lingkungan: masyarakat, budaya, alam dan ilmu pengetahuan.

2.2.2. Jenis-jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata Menurut Spillane (Agustiningrum & Rahmawati, 2019) yaitu:

- a. *Pleasure Tourism* (menikmati perjalanan): Bentuk pariwisata ini adalah untuk orang-orang pergi berlibur, mencari udara segar, memuaskan rasa ingin tahu, melihat hal-hal baru, menghargai keindahan alam.
- b. *Recreation Tourism* (Pariwisata Rekreasi): Jenis perjalanan ini diperuntukkan bagi orang-orang yang ingin beristirahat seharian untuk beristirahat, menyegarkan pikiran dan tubuh, serta ingin menyegarkan diri. Biasanya mereka akan berwisata di tempat yang dianggap benar-benar nyaman.

2.2.3. Definisi Komunikasi Pariwisata

Komunikasi membantu pemasaran dan berbagai elemen pemasaran, komunikasi berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi. di media komunikasi, tersedia berbagai macam media komunikasi sebagai saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas maupun saluran media SDM (Sumber Daya Manusia) dan kelembagaan. Komunikasi pariwisata berkembang dengan menyatunya beberapa disiplin ilmu dalam satu kajian tentang komunikasi dan pariwisata.

Menurut Pendit (Oktavianti & Yani, 2017) komunikasi pariwisata adalah suatu kegiatan manusia, sambil menikmati perjalanan dari satu objek wisata ke objek wisata lainnya, menyampaikan informasi wisata ke daerah atau daya tarik

wisata yang akan dikunjungi wisatawan, sehingga wisatawan tertarik dan menarik informasi tentang mengunjungi beberapa wisata. Hal senada terkait dengan komunikasi pariwisata yang disampaikan Bungin (Suhendra & Lubis, 2018), adalah kegiatan manusia dimana informasi tentang perjalanan ke suatu daerah atau daya tarik wisata yang dikunjungi wisatawan disampaikan sambil menikmati perjalanan dari satu objek wisata ke objek wisata lainnya sehingga wisatawan tertarik dan datang berkunjung.

2.3. Persepsi Sebagai Inti Komunikasi

2.3.1. Definisi Persepsi

Menurut Mulyana (2014, hal. 167) Persepsi disebut inti komunikasi karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi secara efektif. Persepsi menentukan bahwa kita memilih sebuah pesan dan mengabaikan pesan lainnya. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, maka semakin sering dan mudah mereka berkomunikasi.

Menurut Yufid (Akbar, 2015) kata persepsi berasal dari bahasa Inggris, yang berarti: persepsi, penglihatan, tanggapan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung terhadap sesuatu, atau proses mengetahui sesuatu oleh seseorang melalui panca inderanya. persepsi mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku.

Menurut Desiderato (Hardiyanto et al., 2020) Persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan, yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dan penafsiran pesan. Selain itu, persepsi memberi makna terhadap rangsangan

indera (stimulus). Sedangkan persepsi Menurut Murianto (Anggela et al., 2017) pendapat atau cara pandang tindakan dan gambaran yang diberikan seseorang terhadap sesuatu yang berada di sekitar lingkungannya baik persepsi yang diberikan positif atau negatif.

Dengan kata lain, disimpulkan bahwa persepsi mempengaruhi perilaku manusia atau perilaku merupakan cermin dari persepsinya. Persepsi merupakan reaksi atau gambaran langsung tentang bagaimana seseorang mendapatkan stimulus dalam mengetahui hal-hal tertentu melalui panca inderanya. Dalam pengertian ini, jelas bahwa persepsi adalah kesan atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah seseorang menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek) melalui panca indera (Akbar, 2015).

Menurut Ludigdo (Hermuningsih & Wardani, 2016) Persepsi adalah reaksi langsung dari proses mengetahui sesuatu melalui sesuatu atau panca indera seseorang. Sementara itu, Menurut Suranto (Anggela et al., 2017) Secara sederhana persepsi dapat dikatakan sebagai proses individu dalam memahami kontak/hubungan dengan dunia sekelilingnya. Persepsi melibatkan penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian rangsangan yang disusun untuk dapat mempengaruhi sikap perilaku dan morfologis.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.

2.3.2. Syarat-syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (Jayanti & Arista, 2018) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

2.3.3. Aspek-aspek Persepsi

Menurut Bimo Walgito (Fentri, 2017) aspek-aspek persepsi yaitu:

- a. Aspek Kognitif Komponen ini terbentuk sesuai dengan pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek. Terkait dengan apa yang dipikirkan seseorang, apa yang dipikirkan konsumen. Kognisi adalah rasional dan masuk akal.
- b. Aspek Afektif Komponen emosional berkaitan dengan perasaan senang dan tidak senang, sehingga bersifat evaluatif dan erat kaitannya dengan nilai budaya atau sistem nilainya. Ini emosional. Bisa berupa perasaan senang, sedih, senang, dan gembira.
- c. Aspek konatif adalah kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap objek sikapnya. berhubungan dengan tindakan seseorang terhadap suatu objek.

2.3.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Khairani (2012, hal. 62) Persepsi merupakan suatu proses yang

didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan faktor Eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang termasuk faktor personal dan psikologis:

1. Fisiologis, informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap Lingkungan sekitar.
2. Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu objek, sehingga perhatian seseorang terhadap objek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
3. Minat, merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
4. Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari objek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
5. Pengalaman dan ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
6. Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, beraksi dan mengingat.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari atau terkait dengan urusan luar, termasuk:

1. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
2. Warna dari objek-objek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
3. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
4. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
5. *Motion* atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

Menurut Mahmud (2018, hal. 55–56) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perhatian selektif
2. Intensitas stimulus
3. Nilai kebutuhan
4. Pengalaman sebelumnya

Panca indera menerima informasi dari beberapa objek kemudian diinterpretasikan oleh otak, sehingga kemampuan mempersepsikan tergantung pada seberapa selektif alat indera tersebut mengkonsentrasikan bagian-bagian yang memerlukan perhatian serius. Dengan demikian, konsep persepsi adalah proses memilih, mengatur, dan menafsirkan suatu stimulus dari lingkungan.

2.3.5. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Miftah Toha (Jayanti & Arista, 2018) proses terjadinya persepsi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Stimulus, terjadinya persepsi dimulai ketika seseorang berhadapan dengan stimulus/stimulus yang berasal dari lingkungannya.
- b. Registrasi, dalam proses registrasi, gejala yang muncul adalah mekanisme fisik berupa perasaan dan kondisi dimana seseorang dapat bertindak dengan bantuan inderanya. Orang tersebut dapat mendengarkan atau melihat informasi yang dikirimkan kepadanya, dan kemudian membuat daftar semua informasi yang dikirimkan kepadanya.
- c. Interpretasi merupakan aspek kognitif yang sangat penting dari persepsi, yaitu proses pemberian makna terhadap stimulus yang dirasakan.

2.3.6. Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Mahmud (2018, hal. 54) bahwa pada dasarnya ada dua jenis persepsi, yaitu persepsi positif, ketika seseorang memberikan respon positif yang diikuti dengan penerimaan objek yang baik, sedangkan persepsi negatif akan memberikan jawaban yang negatif, dan kemudian penolakan terhadap objek tersebut. Sementara itu, menurut Irwanto (Handayani, 2020) persepsi terbagi menjadi dua yaitu:

1. persepsi positif terhadap suatu objek stimulus digambarkan bahwa individu tersebut menyukai hal terhadap objek yang yang dilihat melalui panca indra.
2. persepsi negatif yaitu individu memberikan suatu objek stimulus saat akan melakukan penolakan, cenderung memberikan respon yang bersifat pasif dalam menyikapi objek stimulus.

Dari pendapat diatas bahwa jenis persepsi dapat memberikan penilaian persepsi sangat baik dan tidak baik.

2.3.7. Definisi Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu daya tarik wisata harus meningkatkan kualitas objeknya menjadi lebih baik agar mendapat persepsi yang positif. Persepsi dalam dunia pariwisata adalah pendapat atau cara pandang pengunjung dan wisatawan dalam memahami suatu destinasi wisata (Fentri, 2017). Hal senada terkait persepsi pengunjung sebagaimana disampaikan Warpani (Fentri, 2017) Persepsi Pengunjung merupakan salah satu hal penting dalam pengembangan suatu destinasi wisata. Mengenai apa yang diinginkan dan diharapkan wisatawan pada suatu destinasi,

hal ini menjadi sangat penting dalam kaitannya dengan pemasaran objek wisata. Persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung maupun wisatawan dalam memahami suatu destinasi wisata.

Menurut UU Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009, Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan kepariwisataan. Menurut Inpres Nomor 9 Tahun 1969, “Wisatawan adalah setiap orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat lain, untuk menikmati perjalanan dan kunjungannya (Anggela et al., 2017).

2.4. Daya Tarik Objek Wisata

2.4.1. Definisi Daya Tarik Dan Objek Wisata

Menurut Suryadana dan Octavia (Sri et al., 2019) Daya tarik wisata merupakan elemen terkuat dari sistem pariwisata. Dibandingkan dengan unsur-unsur lain yang membentuk suatu objek wisata, daya tarik wisata merupakan faktor yang menarik wisatawan ketika memutuskan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata. Tempat wisata di tempat wisata menjadi salah satu alasan mengapa wisatawan berkunjung ke sini. Jika ada sesuatu yang menarik perhatian wisatawan, pasti akan menarik, sehingga wisatawan akan ingin berkunjung ke sini.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 4, menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai-nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi

sasaran atau kunjungan wisatawan (Hariyana & Mahagannga, 2015).

Menurut Yoeti dalam buku Pengantar Ilmu Pariwisata (Fentri, 2017) menyatakan bahwa daya tarik wisata "*Tourist Attraction*", yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Suatu daerah dikatakan memiliki daya tarik wisata apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Keunikan, seperti objek wisata Avros Park yang memiliki keunikan wisata taman yang menyediakan wisata air dengan memanfaatkan aliran sungai Deli.
- b. Keaslian, sifat dan kebiasaan sehari-hari.
- c. Kelangkaan, yang sulit ditemukan di daerah/negara lain.
- d. Menumbuhkan semangat dan memberikan nilai bagi wisatawan.

2.4.2. Komponen Dalam Objek Wisata

Daya Tarik Wisata menurut Cooper dkk (Badarab et al., 2017) terdapat 4 komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata yaitu:

- a. *Attraction* (Atraksi): atraksi wisata yang terutama didasarkan pada kekayaan alam dan budaya, serta atraksi buatan, seperti kegiatan atau atraksi yang biasanya tergolong minat khusus.
- b. *Accessibilities* (Aksesibilitas): meliputi penunjang sistem transportasi, meliputi: fasilitas terminal, bandar udara, pelabuhan, jalur/rute transportasi dan moda transportasi lainnya.
- c. *Amenities* (Fasilitas penunjang): termasuk fasilitas penunjang wisata, antara lain: akomodasi, restoran (catering), toko oleh-oleh, biro perjalanan, retail,

pusat informasi wisata, fasilitas penukaran mata uang dan fasilitas kenyamanan lainnya.

- d. *Ancillary Services* (Layanan pelengkap): termasuk rumah sakit, bank, layanan pos, telekomunikasi, dll. Ini merupakan fasilitas penunjang yang digunakan oleh wisatawan.

2.5. Teori Komunikasi

2.5.1. Teori AIDDA

Salah satu upaya untuk meningkatkan komunikasi adalah dengan menggunakan pendekatan Prosedur A-A (Attention to Action Procedure) dengan lima langkah, disingkat AIDDA: *Attention* (Perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (*Keinginan*), *Decision* (keputusan), *Action* (Kegiatan) (Mongkau et al., 2017).

Menurut Rakhmat (Adhani & Priadi, 2017) dari segi psikologis, komponen perubahan model AIDDA juga dapat dilihat dari komponen perubahan sikap manusia akibat paparan informasi, yaitu:

- a. *Cognitive*: informasi yang disampaikan ditujukan dalam pikiran komunikator. Hal ini dilakukan agar komunikator mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan.
- b. *Affective*: Pada tahap ini, tujuan komunikator tidak hanya membuat komunikator tergerak untuk membangkitkan perasaan tertentu, seperti minat karena perhatian.
- c. *Behavioral*: Efeknya berupa tindakan atau kegiatan. Hal ini sudah terlihat dalam proses pengambilan keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

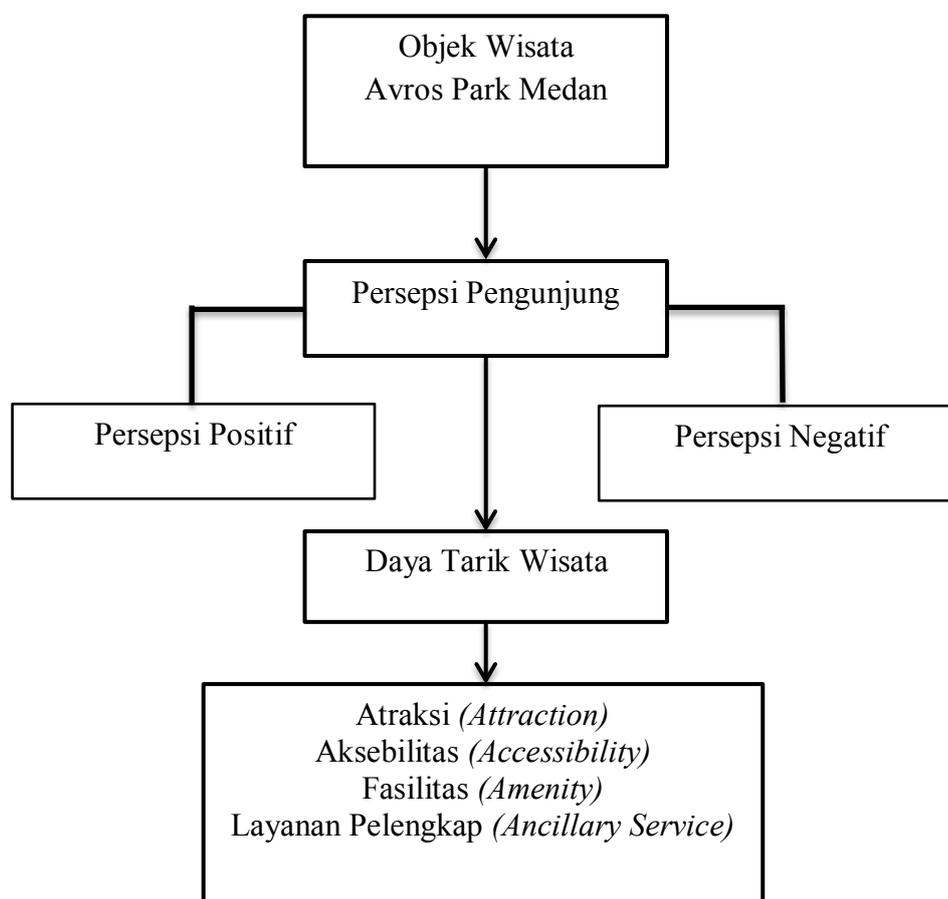
Penelitian dengan judul “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Kuncoro (2018, hal. 12) Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan subjek penelitian. Jenis penelitian deskriptif yang paling umum melibatkan evaluasi sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, keadaan, atau prosedur.

Menurut Moleong (2010, hal. 6) Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk tipe ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan. Artinya, peneliti turun ke lapangan dan mengamati fenomena langsung. Secara empiris untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian kualitatif menurut Kriyantono (Sari & Basit, 2018) dapat berupa kata-kata, kalimat, atau narasi yang berasal baik dari wawancara mendalam maupun observasi penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pemikiran induktif yaitu dari hal-hal khusus (fakta empiris) ke hal-hal yang umum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah. Seringkali kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan menunjukkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Konsep utama penelitian ini adalah Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan, untuk memudahkan penelitian maka kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah deskripsi dari kerangka konseptual. Untuk memperjelas dan menyederhanakan beberapa konsep deskripsi teoritis dalam penelitian. Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep diatas adalah sebagai berikut:

1. Objek Wisata Avros Park Medan

Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki daya tarik, keunikan, keindahan alam sehingga pengunjung datang berkunjung untuk menikmati perjalanan wisata.

Avros Park adalah destinasi wisata taman yang menggabungkan berbagai jenis wisata diantaranya wisata kuliner, wisata air, area *outbound*, spot *camping*, pojok edukasi, rumah pohon dan *live* musik.

2. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses pengindraan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indra sehingga individu dapat memahai dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Didalam persepsi terdapat persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi positif terhadap suatu objek stimulus digambarkan bahwa individu tersebut menyukai hal terhadap objek yang yang dilihat melalui panca indra. Sementara itu, persepsi negatif terhadap suatu objek stimulus akan melakukan penolakan, cenderung memberikan respon yang bersifat pasif dalam menyingkapi objek stimulus.

3. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai-nilai berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

4 komponen yang menjadi daya tarik objek wisata terdiri dari:

a. *Attraction* (Atraksi)

daya tarik yang bersifat lokal untuk menarik pengunjung yaitu ada daya tarik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia.

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Jika suatu daerah memiliki potensi wisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai untuk kawasan yang akan dikunjungi.

c. *Amenity* (Fasilitas)

Berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi: akomodasi, restoran, transportasi dan biro perjalanan.

d. *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan)

Merupakan fasilitas pelayanan tambahan yang diberikan pengelola wisata, baik pelayanan langsung maupun tidak langsung kepada wisatawan.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, untuk lebih memperjelas tujuan teori, teori-teori yang ada dijabarkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep	Indikator
1.	Persepsi Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> ● Persepsi Positif ● Persepsi Negatif
2.	Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan	<ul style="list-style-type: none"> ● Atraksi (<i>Attraction</i>) ● Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>) ● Fasilitas (<i>Amenity</i>) ● Layanan Pelengkap (<i>Ancillary Service</i>)

Sumber: Olahan Peneliti 2022

3.5. Informan/Narasumber

Informan menurut Spradley (Moleong, 2010, hal. 165) Suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan. Dalam konteks ini, informan pada penelitian ini yaitu wisatawan/pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata Avros Park Medan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan oleh penulis untuk memperoleh bahan, keterangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berdasarkan sumber. Menurut Sugiyono (Imron, 2019) ada dua jenis pengumpulan data tergantung sumbernya, yaitu:

a. Sumber Data Primer:

1. Wawancara

Teknik wawancara menurut Sugiyono (2013, hal. 231) Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan dengan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada lima orang pengunjung Avros Park Medan.

b. Sumber Data Sekunder:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hal. 240) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar atau karya monumental pribadi. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen berupa karya, seperti karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data secara jelas dan spesifik mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, Menurut Moleong (2010, hal. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan

yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

- a. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengestrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.
- b. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
- c. Penarikan Kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Jl. Avros No.60B, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian di mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2022.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Avros Park Medan adalah taman yang menyediakan berbagai destinasi lengkap yang menggabungkan berbagai jenis wisata. Di tempat rekreasi yang berada di tepi sungai Deli Medan ini, dapat ditemukan berbagai spot berlibur yang

menyenangkan, diantaranya wisata kuliner, area *outbound*, spot *camping*, taman terbuka, susur sungai, *meeting room* dan *live* musik.

Avros Park juga menjadi sarana yang menyediakan wisata air pertama di Kota Medan yang memanfaatkan aliran Sungai Deli untuk para pengunjungnya. Avros Park berlokasi di Jl. Avros No.60B, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

Avros Park buka setiap hari mulai dari pukul 09.00 – 23.00 WIB (*weekday*) dan 08.00 – 23.00 WIB (*weekend*). Untuk masuk ke Avros Park tidak dipungut biaya atau gratis. Biasanya para pengunjung ramai berdatangan di akhir pekan. Suasananya yang asri, membuat Avros Park sangat berpotensi diminati para pengunjung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Avros Park Medan dan telah mendapatkan izin riset. Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara secara langsung dengan lima orang pengunjung yang sedang berkunjung ke Avros Park Medan. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu lebih yaitu Minggu, 27 Februari sampai Kamis, 10 Maret 2022 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Wawancara Mendalam menurut Mulyana (2010, hal. 180) adalah salah satu bentuk komunikasi antara dua orang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Fokus penelitian ini yaitu “Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut agar dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Pada pendekatan deskriptif, peneliti harus mendeskripsikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan/narasumber.

4.1.1. Identitas Narasumber

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan 5 (Lima) orang pengunjung Avros Park Medan beserta hasil laporan wawancara terkait Persepsi

Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan. Penelitian ini dilakukan di Jl. Avros No.60B, Kp. Baru, Kec.Medan Maimun.

Tabel 4.1 Identitas Pengunjung Avros Park Medan

No	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan
1.	Mami Risda	MR	41 Tahun	Ibu Rumah Tangga
2.	Wilo	WL	23 Tahun	Mahasiswa
3.	Meri	ME	36 Tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Novi	NV	24 Tahun	Ibu Rumah Tangga
5.	Kurniawan	KN	38 Tahun	Wiraswasta

Sumber: Olahan Peneliti 2022

4.1.2. Hasil Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara langsung untuk memperoleh data dari persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan dengan narasumber 5 orang pengunjung.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan MR, WL dan ME pada hari Minggu, 27 Februari 2022, NV pada hari Minggu, 06 Maret 2022 dan KN pada hari Kamis 10 Maret 2022 mengatakan objek wisata Avros Medan adalah tempat yang nyaman, Luas, memiliki hiburan karaoke, ada rumah pondok untuk bersantai, menyediakan café *indoor* dan *outdoor* yang memberikan pemandangan asri terdapat banyak pepohonan dan terletak di pinggir aliran sungai deli sehingga asyik untuk bersantai bersama keluarga.

Lebih lanjut peneliti bertanya terkait dari mana pengunjung mengetahui objek wisata Avros Park Medan. Berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari Narasumber MR mengetahui objek wisata Avros Park saat melintas di jalan

karena lokasi dan pemandangan yang diberikan Avros Park ini strategis berada di jalan yang sering dilewati banyak orang. Sementara WL dan KN dari kerabat yang tempat tinggalnya dekat dari objek wisata Avros Park Medan. ME dan NV mengetahui dari postingan Media Sosial temannya.

kemudian wawancara selanjutnya mengenai sudah berapa kali narasumber berkunjung ke objek wisata Avros Park Medan. MR, ME, dan NV menyampaikan mereka sudah sering berkunjung ke objek wisata Avros Park Medan bersama keluarga untuk menikmati makanan dan hiburannya. WL berkunjung sudah 2 kali dan KN berkunjung sudah 3 kali.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai apa yang menjadi daya tarik (*Attraction*) objek wisata Avros Park Medan. seluruh narasumber MR, WL, ME, NV dan KN menyampaikan mereka tertarik dengan tempatnya yang asri, luas dapat membawa keluarga dan perkumpulan arisan, nyaman, tersedia café *Indoor* dan *Outdoor* serta terletak di pinggiran aliran sungai deli sehingga terasa sejuk karena banyak semiliran angin.

peneliti menanyakan mengenai aksesibilitas (*Accessibility*) menuju objek wisata Avros Park Medan. seluruh narasumber MR, WL, ME, NV dan KN menyampaikan lokasi objek wisata Avros Park Medan strategis terletak di pinggiran kota dan berada di pemukiman masyarakat sehingga mudah untuk ditempuh menggunakan akses kendaraan umum atau pribadi.

Lebih lanjut mengenai apa saja fasilitas (*Amenity*) yang diketahui pengunjung dan bagaimana pendapat tentang fasilitas dan sarana prasarana objek wisata Avros Park Medan. seluruh narasumber MR, WL, ME, NV dan KN mengatakan fasilitas

yang tersedia yaitu *Café Indoor* dan *Outdoor*, rumah pondok, hiburan karaoke, kebun binatang mini, mushola, lahan parkir, dan *camping ground*. Narasumber MR, ME, dan NV menyampaikan fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan masih kurang atau tidak lengkap ada beberapa fasilitas yang tidak dikembangkan lagi seperti *outbound*, susur sungai dan bermain anak. sementara KN menyampaikan perlu ditambahkan fasilitas *wifi* untuk para pengunjung dan WL menyampaikan fasilitas spot foto yang *instagramable* agar para pengunjung dapat mengabadikan momen bersama keluarga tentang keindahan objek wisata Avros Park Medan.

Kemudian wawancara selanjutnya mengenai bagaimana jasa pelayanan dan pelayanan pelengkap (*Ancillary Services*) yang disediakan objek wisata Avros Park Medan. MR, WL, ME, NV dan KN menyampaikan jasa pelayanan untuk *café* nya baik, cepat dan ramah. MR, ME, dan NV menyampaikan pelayanan pelengkap sudah cukup. sementara WL dan KN menyampaikan perlu ditambahkan pelayanan pelengkap seperti jasa fotografer dan pelayanan keamanan.

Lebih lanjut peneliti menanyakan tentang kebersihan, kesan dan kepuasan berkunjung ke objek wisata Avros Park Medan. seluruh narasumber MR, WL, ME, NV dan KN menyampaikan tempat objek wisata Avros Park Medan sangat bersih terutama mushola dan kamar mandinya serta mereka senang dan puas berkunjung ke objek wisata Avros Park Medan karena tempatnya yang luas enak untuk bersantai bersama keluarga dan teman-teman, sejuk, asri, nyaman tidak ada biaya masuk serta dapat menikmati hiburan karaoke dengan bebas.

Wawancara selanjutnya mengenai kelebihan dan kelemahan objek wisata Avros Park Medan. MR dan ME menyampaikan kelebihan objek wisata Avros Park karena ada café yang berada di pinggir aliran sungai deli sehingga terasa sejuk. sementara WL, NV, dan KN mengatakan kelebihan nya terletak pada lokasi tempatnya jauh dari kebisingan sehingga enak untuk dijadikan untuk bersantai menenangkan pikiran. kelemahan objek wisata Avros Park Medan menurut MR, ME dan NV mengatakan fasilitas kurang lengkap tidak ada disediakan fasilitas bermain anak. WL menyampaikan harga makanannya lumayan mahal. KN tidak disediakan wifi untuk pengunjung.

Wawancara terakhir mengenai saran dan harapan untuk objek wisata Avros Park Medan. narasumber MR, ME dan NV menyampaikan objek wisata Avros park agar dapat memberikan pembaharuan lagi dari segi fasilitasnya. sementara WL memberi saran penambahan fasilitas seperti kamar mandi, payung jika hujan, dan spot foto. lebih lanjut KN menyampaikan perlu ditingkatkan lagi promosi di media sosial agar pengunjung dapat melihat keindahan Avros Park.

4.2. Pembahasan

Setelah melakukan penulisan hasil penelitian, maka penulis akan melakukan pembahasan data mencakup seluruh hasil jawaban narasumber berdasarkan konsep operasional, yakni sebagai berikut:

Dari hasil penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan peneliti menemukan bahwa persepsi pengunjung berbeda-beda hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan Mahmud (2018, hal. 55–

56), mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu objek yaitu Perhatian selektif, Intensitas stimulus, Nilai kebutuhan dan Pengalaman sebelumnya yang menghasilkan persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan penerimaan objek yang dirasakan. Dari hasil penelitian ini persepsi pengunjung bisa persepsi positif dan bisa pula persepsi negatif tergantung seberapa mempengaruhinya daya tarik suatu objek hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan Cooper dkk (Badarab et al., 2017) 4 komponen daya tarik wisata yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Fasilitas (*Amenity*), dan Layanan Pelengkap (*Ancillary Service*).

Persepsi menurut Murianto (Anggela et al., 2017) pendapat atau cara pandang tindakan dan gambaran yang diberikan seseorang terhadap sesuatu yang berada di sekitar lingkungannya baik persepsi yang diberikan positif atau negatif. Dari hasil penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di Avros Park Medan peneliti menemukan bahwa persepsi pengunjung terbagi menjadi persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi positif tentang *Attraction* (Atraksi) yaitu daya dari objek Wisata Avros Park Medan berupa keindahan tamannya,kenyamanan tempatnya, hiburan dan keunikan dari tempatnya menyediakan café yang berada di pinggir aliran sungai deli, memberikan kesan sejuk dan asri. Seluruh narasumber juga memberikan respon yang baik tentang *Accessibility* (Aksesibilitas) yaitu akses penting dalam pariwisata untuk menuju destinasi wisata. akses lokasi menuju objek wisata Avros Park strategis dan mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang baik, adanya pamflet wisata yang membantu wisatawan menuju objek wisata

Avros Park. letaknya objek Wisata Avros Park Medan juga tidak jauh dari pusat kota, mudah untuk di akses menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Beberapa narasumber memberikan respon positif pada *Amenity* (Fasilitas Penunjang) mereka tau tentang fasilitas yang disediakan oleh objek wisata Avros Park, pengunjung merasa terhibur dengan adanya fasilitas karaoke, tersedianya rumah pondok, kebun binatang mini dan adanya café *Indoor* dan *Outdoor* memberikan daya tarik untuk para pengunjung, ada mushola dan toilet. namun narasumber memberikan saran tentang fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan berupa saran positif agar pihak Avros Park memberikan penambahan fasilitas berupa tempat bermain anak, spot foto, *wifi* dan segala fasilitas yang disediakan lebih ditingkatkan lagi.

Tiga narasumber memberikan respon positif tentang *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan) dengan mengatakan puas terhadap pelayanan dari petugas kebersihan yang sangat menjaga kebersihan di lingkungan Avros Park sehingga tetap bersih dan rapi, pelayanan café nya cepat serta ramah dan tidak ada keluhan tentang pelayanan tambahan, pengunjung merasa cukup dengan pelayanan yang disediakan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Irwanto (Handayani, 2020) mengenai persepsi positif, bahwa seseorang memberikan respon positif diikuti dengan penerimaan objek yang baik dari alat indera.

Persepsi Negatif disampaikan tiga narasumber WL, NV dan KN tentang *Amenity* (Fasilitas) terkait harga makanan yang cukup mahal untuk kalangan anak

muda, tidak ada lagi tempat bermain anak, fasilitas yang sudah ada tidak diaktifkan kembali seperti susur sungai dan tidak disediakan *wifi* untuk pengunjung.

Dua narasumber KN dan WL memberikan respon negatif pada *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan) dengan mengatakan tidak ada pelayanan keamanan dan tidak ada pelayanan jasa fotografer untuk mengabadikan momen ketika berkunjung ke Avros Park Medan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Irwanto (Handayani, 2020) mengenai persepsi negatif akan memberikan jawaban yang negatif apabila terdapat penolakan terhadap objek tersebut.

Menurut Suryadana dan Octavia (Sri et al., 2019) daya tarik wisata merupakan faktor yang menarik wisatawan ketika memutuskan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

Atraksi (*Attraction*) yaitu daya tarik dari objek wisata Avros Park Medan, seluruh narasumber menyampaikan daya tariknya ada pada kafé nya yang sejuk terletak di pinggiran aliran sungai deli, makanannya yang enak, keindahan alamnya, kenyamanan tempatnya, dan hiburan yang disediakan. Pengunjung senang berkunjung ke Avros Park karena tidak ada tiket masuk sehingga jika datang hanya untuk menikmati makanan di kafé dapat sekaligus menikmati keasrian tempat dari Avros Park Medan.

Minat pengunjung datang ke Avros Park masih sangat besar karena pengunjung yang datang mengaku sudah sering berkunjung ke Avros Park. Biasanya pengunjung yang datang ke Objek Wisata Avros Park pada hari biasa dan kebanyakan di hari libur, tujuan pengunjung ada hanya sekedar makan di

cafénya, menikmati hiburan bersama keluarga, menenangkan pikiran dan mengadakan perkumpulan seperti arisan kerja, keluarga dan perkumpulan reuni.

Aksesibilitas (*Accessibility*) yaitu akses menuju objek wisata Avros park Medan berlokasi di Jl. Avros 60B, Medan Maimun. Akses menuju tempat objek wisata Avros Park ini sangat mudah untuk dikunjungi baik dengan kendaraan umum atau kendaraan pribadi karena letaknya yang berada di kota dan terdapat pamflet wisata yang membantu wisatawan menuju objek wisata Avros Park. Narasumber juga mengatakan tempat lokasi avros park dari rumah mereka tidak jauh dan mudah untuk di kunjungi.

Fasilitas (*Amenity*) yaitu fasilitas penunjang wisata, Para narasumber memberikan persepsi baik tentang fasilitas yang disediakan Objek Wisata Avros Park, mereka menikmati fasilitas yang disediakan seperti hiburan karaoke, rumah pondok, café *indoor* dan *outdoor*, mushola, Tempat Parkir yang luas dan toilet. Namun para pengunjung mempunyai harapan agar fasilitas yang disediakan lebih ditambahkan lagi seperti disediakan lagi tempat bermain anak, spot foto, *wifi*, serta fasilitas yang sudah ada di perbaharui lagi.

Layanan Pelengkap (*Ancillary Service*) merupakan fasilitas pelayanan tambahan seluruh narasumber memberikan tanggapan bahwa pelayanan di cafénya sangat baik, cepat dan ramah. pelayanan kebersihannya bagus. Tetapi pengunjung ingin pelayanan tambahan seperti pelayanan keamanan dan jasa fotografer disediakan untuk lebih memberikan kenyamanan pada pengunjung Avros Park Medan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di avros park medan cukup puas dengan Atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Fasilitas Penunjang (*Amenity*), dan Layanan Pelengkap (*Ancillary Service*). terbukti dari para pengunjung sangat menikmati suasana asri, sejuk dan nyaman pada objek wisata Avros Park Medan. Daya tarik objek wisata Avros Park ada pada cafenya yang terletak di pinggiran aliran sungai deli menambah kesejukan saat menikmati makanan, akses menuju lokasi wisata tidak jauh dari pusat kota, fasilitas yang disediakan memberikan rasa puas pengunjung dan menghibur serta pelayanan yang diberikan sangat baik cepat dan ramah. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata di avros park medan adalah persepsi positif.
2. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa daya tarik wisata begitu besar terhadap persepsi pengunjung.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa pengunjung Objek wisata Avros Park Medan ingin pembaharuan dan penambahan pada fasilitas seperti tempat

bermain anak, pelayanan keamanan, jasa fotografer dan *wifi* untuk pengunjung.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian.
2. Diharapkan kepada pengelola objek wisata Avros Park Medan untuk meningkatkan promosi di media sosial agar pengunjung yang berkunjung lebih luas lagi.
3. Diharapkan pengelola objek wisata Avros Park Medan dapat memperbaharui dan meningkatkan fasilitas seperti tempat bermain anak, pelayanan keamanan, jasa fotografer dan *wifi* untuk pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194–205.
- Agustiningrum, T. E., & Rahmawati, A. D. (2019). Peningkatan Sektor Pariwisata Kabupaten Sragen melalui Pengembangan Booklet Pariwisata Berbahasa Perancis. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 139–151.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210.
- Anggela, M. M., Karini, N. M. O., & Wijaya, N. M. S. (2017). Persepsi Dan Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Jembong Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 5(2), 76–78.
- Badarab, F., Trihayuningtyas, E., & Suryadana, M. L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah. *The Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 7(2), 97–112.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fentri, D. M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *JOM FISIP*, 4(2), 1–11.
- Handayani, M. (2020). Persepsi Siswa Tentang Manifestasi Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Siswa Kelas Xi Sma.Negeri 11 Samarinda. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 101–117.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiritan Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75.
- Hariyana, I. K., & Mahagannga, I. G. A. O. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 24–34.
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199–207.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan

- Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
- Khairani, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: A Swaja Pressindo.
- Mahmud, M. D. (2018). *Psikologi suatu Pengantar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif (Revised ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mongkau, A. A., Warouw, D. M. ., & Mingkid, E. (2017). Strategi Komunikasi Sales Dalam Memasarkan Mobil Bekas Di Kota Manado (Studi Pada Showroom Mobil Bekas Di Wilayah Kecamatan Malalayang Kota Manado). *e-journal Acta Diurna*, VI(2).
- Mudrajad, K. (2018). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, D. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjaman, K., & Umam, K. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung, Pustaka Setia.
- Oktavianti, I. S., & Yani, W. O. N. (2017). Komunikasi Pariwisata E-Tourism Studi Kasus Kualitatif pada Lombok Network Holidays Tours and Travel. *DIALEKTIKA*, 4(1), 1–8.
- Putri, I. A. (2021). Avros Park, Wahana Rekreasi dan Edukasi di Tepi Sungai Deli. *brisik.id*.
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1), 43–49.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1–8.
- Rasyid, M. A. (2019, April 23). Menilik Sensasi Wisata Avros Park yang Cocok Buat Outbond dan Liburan Keluarga. *TribunMedan.com*.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 47–60.

- Sri, H., Khairiyansyah, & Wahyudin, N. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, N., & Lubis, E. E. (2018). Komunikasi Pariwisata Kabupaten Limapuluh Kota untuk membentuk Citra Pariwisata Halal Setelah Ditetapkannya Provinsi Sumatera Barat sebagai The Word Halal Tourism Award 2016. *JOM FISIP*, 5(1), 1–15.
- Syahputra, A. (2020). Avros Park, Wahana Education & Fun Akhir Pekan. *Kovermagz.com*.

LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Avros Park Medan

Nama Peneliti : Shinta Fadilla Daulay

NPM : 1803110220

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Tempat Penelitian : Avros Park Medan

A. Identitas Narasumber

Hari/ Tanggal Wawancara :
Waktu Wawancara :
Nama Narasumber :
Usia Narasumber :
Jenis Kelamin Narasumber :
Pekerjaan Narasumber :

B. Daftar Pertanyaan Pengunjung Avros Park Medan

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang Objek Wisata di Avros Park Medan sekarang ini?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui objek wisata Avros Park Medan?
3. Sudah berapa kali Bapak/Ibu mengunjungi objek wisata Avros Park Medan?
4. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk berkunjung ke Avros Park Medan?

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kondisi jalan menuju objek wisata Avros Park Medan?
6. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui tentang Fasilitas di Avros Park Medan?
7. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di Avros Park Medan ini?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu jasa pelayanan yang diberikan sudah sesuai atau perlu jasa tambahan lagi?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelayanan petugas wisata yang ada di objek wisata Avros Park Medan ini?
10. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang kebersihan di lingkungan Avros Park Medan?
11. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya kepuasan dalam berwisata di Avros Park Medan?
12. Kesan apa yang Bapak/Ibu rasakan setelah berkunjung di Avros Park Medan?
13. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kelebihan dan kelemahan dari objek wisata di Avros park Medan?
14. Apa saran dan masukan Bapak/Ibu secara keseluruhan terhadap pengelolaan objek wisata di Avros Park Medan?
15. Bagaimana harapan Bapak/Ibu ke depan mengenai keberadaan Avros Park Medan ini ?

Dokumentasi bersama Pengunjung Objek Wisata Avros Park Medan



Wawancara dengan MR, Minggu 27 Februari 2022



Wawancara dengan WL, Minggu 27 Februari 2022



Wawancara dengan ME, Minggu 27 Februari 2022



Wawancara dengan NV, Minggu 06 Maret 2022



Wawancara dengan KN, Kamis 10 Maret 2022

Dokumentasi bersama Staf Objek Wisata Avros Park Medan



Penerimaan Surat Izin Riset, Selasa 08 Maret 2022

Dokumentasi Objek Wisata Avros Park Medan



Fasilitas yang tersedia di Avros Park Medan



Lahan Parkir Mobil dan Motor luas



Cafe Indoor



Cafe *outdoor* yang luas



Tersedia rumah pondok untuk bersantai



Letak tempatnya di pinggiran aliran sungai deli



Aliran sungai Deli



Fasilitas perahu boat untuk menyusuri sungai deli



Hiburan Karaoke



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SKUBAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 268/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 24 Rajab 1443 H
25 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Manager Avros Park Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **SHINTA FADILLA DAULAY**
N P M : 1803110220
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.

No. : 018/AVROSPark/III/2022

Medan, 08 Maret 2022

Lamp : -

Hal : Surat balasan

Kepada Yth,
Dekan I FISIPOL UMSU
Cq. Mahasiswa ybs
di tempat.

Dengan Hormat,
Schubungan dengan surat yang kami terima No.268/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tentang permohonan izin penelitian Mahasiswa di Avros Park Medan.

Dengan ini kami menyampaikan bahwa Mahasiswa Bapak/Ibu diizinkan untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang sudah diterakan pada surat yang kami terima, dan kami siap membatu Mahasiswa Bapak/Ibu guna menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan di tempat kami, demi terwujudnya generasi yang mengharumkan nama baik FISIPOL UMSU.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Manajer Avros Park Medan


AVROSark
EDUCATION & FUN
Zulfikar Sp S.H



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila manggub surat ni agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (0610) 8625474 - 8631003

https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Shinta Fadilla Daulay
N P M : 1809110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 121 sks, IP Kumulatif 3,79.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi Penunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Di Arios Park Medan	 24 des 2021
2	Strategi Marketing Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi Surat kabar Hewan Waspada	
3	Pengaruh Testimoni melalui komunikasi Persuasif Terhadap Keputusan pembeli Skincare Ms. Glow.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

080.18.311

Pemohon

(Shinta Fadilla Daulay)

Medan, tgl. 22 Desember 2021.

Ketua,

(Mukhtar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)

NIDN: 01 37 04 04 01

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Irwan Syani Tanjung S.Sos, M. Ap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar ditubuhkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1647/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SHINTA FADILLA DAULAY**
N P M : 1803110220
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN**
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 080.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
Masa Kadaluarsa tanggal: 24 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Jumadil Awal 1443 H
27 Desember 2021 M



Dr. ARIJIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 18 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Shinta Fadilla Daulay
N P M : 1803110220
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...(231/SK/IL.3/UMSU-03/F/2021)... tanggal 21 Desember 2021... dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing
(Inom Syah Taufiq)

Pemohon,
(Shinta Fadilla Daulay)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	NITASYA PRASTIKA	1803110109	Dr. IRWAN SYARI T.J.G. S.Sos., M.AP.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM KIM JI YOUNG BORN 1982
7	KHOIRUNNISYAH PILLIANG	1803110138	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Asoc. Dr. RUDHANTO, M.Si	REPRESENTASI KEKELUARGAAN DALAM FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS JIANALISIS SEMIOTIKA FILM ALI DAN RATU-RATU QUEENS KARYA GINA S. NOER)
8	SHINTA FADILLA DAULAY	1803110220	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G. S.Sos., M.AP.	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN
9	ROFF FACHROZI GUSNA	1803110105	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G. S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU DAN SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR
10	FAODHILA PUTRI	1803110007	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	KOMUNIKASI BUDAYA MELAYU MASYARAKAT BABUSALAM DALAM MEMPERTAHKAN IDENTITAS SUKU MELAYU LANGKAT

Medan, 23 Januari 2022

26 Januari 2022





Unggul! Cerdas! Terpercaya!
Bila mendapat surat ini agar dicek/bukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Shinta Fadina Daulay
N P M : 1803110220
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI PAROS PARK MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28/12/2021	Ditulis: tentu Materi Proposal	JH
2.	6/01/2022	penulisan Proposal	JH
3.	15/01/2022	Acc Proposal disetujui	JH
4.	27/01/2022	Bimbingan Revisi proposal	JH
5.	10/02/2022	Diskusi Tentang Daftar Wawancara	JH
6.	22/02/2022	Acc Daftar Wawancara	JH
7.	14/03/2022	Bimbingan Bab 4 & Bab 5	JH
8.	18/03/2022	Revisi Bab 5	JH
9.	21/03/2022	Bimbingan Abstrak	JH
10.	24/03/2022	Bimbingan keseluruhan isi Skripsi	JH
11.	26/04/2022	Acc Skripsi	JH

Medan, 13 Januari 2022

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P

Ketua Jurusan,

(Muchtar Anshori, S.Sos, M.I, Kom)

Pembimbing,

(Imam Agni Tejo)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 529/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

Sik-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	IRHAM NAWAWI	1803110046	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISAKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MAYARAKAT
2	SHINTYA LESTARI	1803110202	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19
3	ADINDA MUTIARA PUTRI BATUBARA	1803110240	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DESA MARINDAL DUA KECAMATAN PATILIMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
4	SHINTA FADILLA DAULAY	1803110220	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI AVROS PARK MEDAN
5	GIANDA RIZKI FAROUZI	1703110142	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI PENGAWAS PANTI ASUHAN NURUL IMAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BERIBADAH

Notulis Sidang:

1.

Ditelaah oleh :

Rektor

Rektor



Prof/Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Penitia Ujian

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 09 Ramadhan 1443 H

11 April 2022 M

DAFTAR RIYAWAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Shinta Fadilla Daulay
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 12 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. B. Katamso GG. Lampu I No.81
Email : sintafadilla89.sf@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Nasrun Daulay
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Misnawati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. B. Katamso GG. Lampu I No.81

Pendidikan Formal

2007-2012 : SDN 060907
2012-2015 : SMP Swasta Global Prima
2015-2018 : SMA Swasta Global Prima
2018-2022 : Strata-1 Ilmu Komunikasi Fisip UMSU